

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dilihat dari langkah-langkah manajemen resiko seperti mengidentifikasi resiko, mengukur resiko, dan mengendalikan resiko, para pedagang masih berfikir dengan cara yang sederhana sehingga kemungkinan resiko itu terjadi masih ada. Strategi manajemen resiko yang dilakukan oleh pedagang es campur adalah melakukan penjualan dalam skala kecil tergantung berapa jumlah pembeli pada hari sebelumnya. Jika pembeli melebihi target maka pada saat itu juga pedagang langsung membuat racikan es campur dengan bahan yang sudah ada tetapi belum diolah.
2. Menurut Ekonomi Islam, manajemen resiko pada usaha es campur di Jl. Buluh Cina dan Jl. Garuda Sakti tidak memiliki masalah yang berarti hanya tinggal bagaimana para pengusaha melaksanakan usaha dan tau bagaimana menyikapi saat menghadapi masalah seperti gejala alam dan masalah ekonomi masyarakat, selain itu juga dalam melakukan sesuatu Islam tidak membenarkan berlebih-lebihan atau pemborosan.

B. Saran

78

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pedagang dalam menjual campuran pedagang mampu untuk menanggulangi resiko yang adaseperti resiko cuaca, gejala alam, dan lainnya. hal ini dimaksudkan untuk mengurangi resiko kerugian yang terjadi terhadap pedagang dan pedagang sebaiknya memiliki beberapa pagaran dagangan mereka tidak merugi, dengan begitu usaha perdagangan yang dilakukan oleh pedagang di Jl. Buluhcinadan Jl. Garuda Sakti akan mempunyai nilai ibadah.
2. Diharapkan untuk kedepannya aparasarjana Ekonomi Islam lebih memberikan pemahaman kepada pedagang es campuran di Jl. BuluhCinadan Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan agar lebih mengerti pandangan hukum Islam dalam menerapkan manajemen resiko usaha es campuran serta prinsip berusah dalam Islam.

